

PENGALOKASIAN BARANG BANTUAN PADA FASE TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR (STUDI KASUS: KABUPATEN GRESIK)

Putri Dewi Retnaningrum (2021910026)

Dosen Pembimbing : Luki Trihardani, S.T., M.T., Ph.D.



Deskripsi

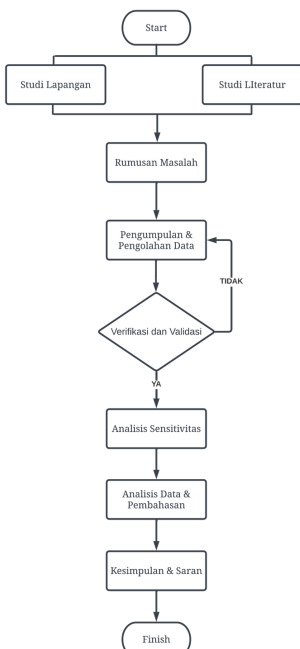
Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah yang rutin mengalami bencana banjir pada Provinsi Jawa Timur, dimana hal ini disebabkan oleh meluapnya sungai kali lamong. Selain melakukan penyediaan barang bantuan secara mandiri BPBD Kabupaten Gresik menerima penyediaan barang bantuan dari Instansi dan Perusahaan yang ada di sekitar Kabupaten Gresik. Hal ini menyebabkan diperlukannya perencanaan yang tepat terkait penyediaan dan pendistribusian barang bantuan agar tidak menyebabkan keterlamantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total biaya minimum dalam penyediaan dan pendistribusian barang bantuan pada fase tanggap darurat dengan Allocation Location Optimization. Dihadapkan dengan adanya penelitian ini proses penyediaan dan pendistribusian barang bantuan tidak melebihi anggaran yang ada pada BPBD Kabupaten Gresik serta tidak menyebabkan kekurangan barang bantuan dan pengiriman barang saat terjadinya bencana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan total biaya penyediaan dan pendistribusian mendapatkan hasil yang minimum sebesar Rp2,280,180,000

Rumusan Masalah

Menentukan total biaya penyediaan dan pendistribusian barang bantuan pada fase tanggap darurat bencana banjir di Kabupaten Gresik untuk memperoleh biaya minimum.

Metode Penelitian



Analisa dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian hasil yang diperoleh apabila penyediaan dan pendistribusian menggunakan 5 Instansi untuk memenuhi permintaan dari 6.228 Jiwa pada 4 Desa yang berbeda yaitu Rp2,280,180,000 apabila dibandingkan dengan hasil wawancara hasil tersebut dapat diminimumkan sebesar Rp1,277,820,000. Apabila dilakukan penambahan pada kapasitas suplai pada setiap Instansi hal ini dapat meminimumkan biaya dengan signifikan.

Kesimpulan

Dengan adanya perubahan parameter terhadap kapasitas maksimal suplai Instansi pada setiap Posko Pengungsian menyebabkan adanya perubahan total biaya dan pemilihan Instansi akan dilakukan dengan yang lokasinya terdekat agar dapat meminimumkan biaya total penyediaan dan pendistribusian.